

# ANALISIS HASIL TANGKAPAN PUKAT PANTAI DIKELURAHAN PASIE NANTIGO KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG

Megi Refika Mandri <sup>1)</sup>, Bukhari <sup>2)</sup>,  
Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan  
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta  
Jl. Sumatera Ulak Karang Padang, 25133, Telp. (0751) 7051678-7052096, Fax (0751) 7055475

Email : [Megyrefika1999@yahoo.com](mailto:Megyrefika1999@yahoo.com) ; [Bukhari@bunghatta.ac.id](mailto:Bukhari@bunghatta.ac.id)

## ABSTRAK

West Sumatra Province has an Exclusive Economic Zone (EEZ) area of 186,580 km<sup>2</sup> and a coastline length of 2,420,357 km, the marine and fisheries sector is very valuable. Potential waters in West Sumatra include marine fish, freshwater fish, mangroves, coral reefs, seagrass beds, sea turtles and others. Padang City is the capital city of West Sumatra which has an area of 42,012.89 km<sup>2</sup> while the sea area is ±180,500 km<sup>2</sup> with a coastline length of 2420,357 km. The purpose of the analysis of specifications for trawling fishing gear on the Pasie Nantigo beach is to examine the construction and composition of the catch, both fish species and size. The catch of beach trawlers in Pasie Nantigo includes 15 fishing operations with a total catch of 123.73 kg. Where the most catches based on weight were mackerel (*Restraliger ranchisoma*) with a weight of 21.45 kg, while the smallest number of catches was black pomfret (*Parastromateus niger*) with a weight of 2.27 kg.

Keywords: *Beach trawler, Fishing gear specification, Catch*

## PENDAHULUAN

Provinsi Sumatera Barat mempunyai luas Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) mencapai 186.580 km<sup>2</sup> dan panjang garis pantai 2.420,357 km, [1] sektor kelautan dan perikanan sangatlah bernilai. Potensi perairan di Sumatera Barat antara lain ikan laut, ikan air tawar, mangrove, terumbu karang, padang lamun, rumput laut penyu dan lain-lain. Kelurahan Pasie Nantigo memiliki potensi sumberdaya perikanan yang melimpah, Dalam penentuan daerah penangkapan ikan (fishing ground), nelayan cenderung menggunakan naluri alamiah yang didapat secara turun temurun dari nenek moyang. Selama ini, penentuan daerah penangkapan ikan yang dilakukan oleh nelayan pasie Nantigo Kecamatan Koto Tengah masih memanfaatkan tanda-tanda alam dan berdasarkan masih pengalaman nelayan-nelayan terdahulunya. Sebagai konsekuensi nya [2].

## METODE



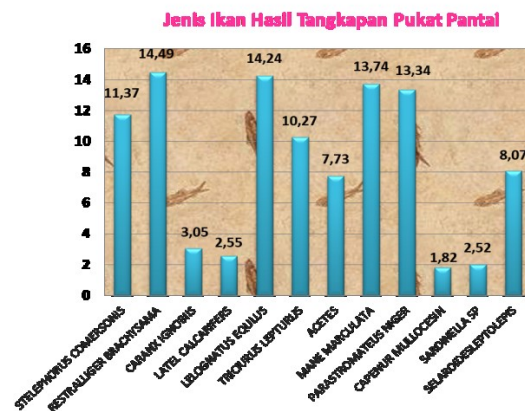
Penelitian ini di lakukan pada bulan Maret – April 2021 di perairan pasie nantigo kecamatan koto tengah, Kota padang Sumatera barat. Metode yang di gunakan deskriptif dengan melakukan observasi secara langsung terhadap komposisi alat tangkap pukot pantai di tinjau dari spesifikasi dan kontruksi alat tangkap pukot pantai, data yang di sajikan dalam bentuk tabel dan grafik sebanyak 15 kali penangkapan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Spesifikasi alat tangkap pukat pantai di pantai pasie Nantigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, bahwasanya penelitian ini menunjukkan bahwa spesifikasi alat tangkap pukat pantai di Pasie Nantigo Kecamatan Koto Tangah kuntruksi jaring utama jaring utama poly ethylene (PE), Ukuran Mata Jaring 2 cm Panjang jaring satu piece 200 cm, Jumlah mata kearah Panjang 200 mata dalam jaring 0,5, dan mata luar jaring 5 cm, Tali Pelampung panjang 200 cm, ris bawah 200 cm Tali Pemberat 0,5 pelampung yang digunakan terbuat dari bahan terofom berbentuk petak ukuran 25 x 25 Pemberat dari Timah Terbuat tabung dengan panjang 1 cm.

Hasil tangkapan pukat pantai di Pasie Nantigo yaitu meliputi sebanyak 15 kali operasi penangkapan dengan jumlah keseluruhan hasil tangkapan adalah 123,73 kg.

Gambar 1. Grafik jenis hasil tangkapan



Dimana hasil tangkapan terbanyak berdasarkan berat yaitu ikan kembung (*Restralliger ranchisoma*) dengan berat 21,45 kg, sedangkan jumlah hasil tangkapan paling sedikit yaitu ikan bawal hitam (*Parastromateus niger*) dengan berat 2,27 kg.

## KESIMPULAN

spesifikasi alat tangkap pukat pantai meliputi kuntruksi jaring utama poly ethylene (PE), Ukuran Mata Jaring 2 cm Panjang jaring satu piece 200 cm. Hasil tangkapan pukat pantai meliputi Ikan Teri (*Stelephorus comersonis*), Ikan Kembung (*Restralliger ranchisoma*), Ikan Kuwe (*Caranx ignobiis*), Ikan Kakap Putih (*Latescalcarifers*), Ikan Peperek (*Lelognatus equulus*), Ikan Layur (*Trichiurus lepturus*), Udang Rebon (*Acetes*), Ikan Kapak (*Mane arculata*), Ikan Biji nangka (*Cepenur mulucesin*), Ikan Bawal Hitam (*Parastromateus niger*), Ikan Lemuru (*Sardinella Sp*).

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amran.2014. Analisis Kontruksi dan Rancangan Alat Tangkap Pengerih (Stow net) yang di gunakan nelayan Desa Teluk Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. *Skripsi*. Fakultas Perikanan Universitas Riau, Pekanbaru.
- [2] Apriliani ,M.,I Dewanti , L, P., dab zizni 1., 2017 Karakteristik Dimensi Utama Kapal Perikanan pukat pantai (Beach saine) di Pangandaran , *Jurnal airah* ,V 6 (2) Hal 048- 053.
- [3] Dinas Kelautan Perikanan., 2017. Kota padang Dalam Angka. Dinas Kelautan dan perikanan kota padang.